

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENGARANSEMEN LAGU
'SALAH APA AKU' YANG MENJADI VIRAL DI APLIKASI TIKTOK
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

Nama: Jenny Lourencia Rumpuin
Program Studi: Ilmu Hukum
Pembimbing: Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum.
H. Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRAK

Peranan perlindungan Hak Cipta bagi Pencipta semakin diperlukan seiring dengan berkembangnya teknologi. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi tidak hanya membawa dampak positif, namun juga membawa dampak negatif bagi Pencipta yang memanfaatkannya. Salah satu contoh nyatanya ialah seperti yang dialami oleh Randa Rizky, seorang pelajar yang melakukan *remix* terhadap lagu 'Salah Apa Aku' yang dibawakan oleh Band Ilir7 dan kemudian hasil *remix*-nya digandakan dan dimanfaatkan secara komersial tanpa izin. Kondisi ini tentu akan sangat merugikan, sebab sebagai Pencipta seharusnya mendapat manfaat ekonomi atas Penggandaan atau Pemanfaatan Ciptaan secara Komersial. Manakala hal ini terus-menerus dibiarkan, maka akan mengurangi semangat masyarakat Indonesia untuk berkarya, padahal di satu sisi, karya cipta merupakan komoditi yang bernilai tinggi secara ekonomis sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis bagaimanakah perlindungan hukum bagi Pencipta sebuah karya fonogram yang Ciptaannya telah digandakan melalui cara yang tidak konvensional, yakni melalui media aplikasi mobile dengan peranan teknologi ditinjau dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Jika ditinjau dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, maka tindakan Penggandaan Ciptaan melalui media aplikasi tersebut telah melanggar Hak Ekonomi yang dimiliki oleh Pencipta. Oleh karena itu, Pencipta yang mengalami kerugian berhak menuntut ganti rugi.

Kata kunci: *Remix, Penggandaan Ciptaan, Aplikasi Mobile*

**LEGAL PROTECTION FOR THE ARRANGER OF 'SALAH APA AKU'
SONG THAT HAS GONE VIRAL ON TIKTOK APPLICATION BASED ON
THE LAW NUMBER 28 OF 2014 CONCERNING COPYRIGHT**

Name: Jenny Lourencia Rumpuin

Study Programme: Legal Studies

*Contributor: Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum.
H. Sudarsono, S.H., M.S.*

ABSTRACT

The role of Copyright Protection towards Creator becomes necessary as the development of technology. This is due to the fact that the development of technology not only brings positive impacts, but also the negative ones for Creator who utilizes them. One concrete example is such as what happened to Randa Rizky, a student who did a remix on a song titled 'Salah Apa Aku' by Ilir7 Band, and his remix was reproduced and used commercially without his consent. This condition certainly is very detrimental, since Creator should have received economic benefits from the reproduction or commercial use of their works. If this situation is continuously neglected, it will diminish the enthusiasm of Indonesian citizens to create, whereas copyrighted works are economically valuable commodities that can increase the national income. This research is intended to analyzes the legal protection for a creator of a phonogram whose work has been reproduced through unconventional ways, namely through mobile applications in terms of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and other relevant regulations. Using the statute and conceptual approach it is acknowledged that the act of reproducing the creation through the medium of application has violated the Economic Rights owned by the Creator. Therefore, the creator who forfeits has the right to claim compensation.

Keywords: *Remix, Reproduction of Works, Mobile Application*